**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Seni patung merupakan suatu karya seni yang mewakili ungkapan batin seorang seniman yang dinyatakan dalam bentuk tiga dimensi. Dalam seni patung banyak media yang dapat diolah untuk menjadi suatu karya seni patung, seperti: tanah liat, plastisin, fiber, logam, kayu dan lain-lain. Di samping itu teknik penciptaaan dan pengolaannya pun berbeda-beda.

Seperti halnya dengan seni lukis dalam seni patung juga dikenal berbagai aliran sperti naturalis, realis, abstrak dengan bentuk figuratif, sampai bentuk non-figuratif, namun secara rupa mereka berbeda, seni patung terwujud ke dalam bentuk tiga dimensi. Dimensi ketiga itulah yang senantiasa menjadi garapan pematung, yaitu “ke dalaman” bentuk.

 Pembuatan patung telah dikenal sejak zaman dahulu, seperti yang terdapat pada candi, kuburan dan lain-lain untuk kepentingan keagamaan. Pada zaman Hindu dan Budha, patung dibuat untuk menghormati dewa atau orang yang dijadikan teladan. perkembangan selanjutnya patung dibuat untuk monumen/peringatan suatu peristiwa besar pada suatu bangsa, kelompok atau perorangan. Pada zaman sekarang seni patung sering diciptakan untuk hiasan, penciptanya lebih bebas dan bervariasi, dan seni patung itu diciptakan untuk dinikmati nilai keindahan bentuknya, sebagaimana yang kita lihat sekarang diberbagai tempat dan telah menjadi ikon suatu kota atau negara. Seperti halnya patung yang terdapat di Takalar yaitu Patung Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng, dibuat sebagai penghormatan kepada Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng yang dimana beliau atas jasanya telah mendapat gelar Pahlawan Nasional dari pemerintah Republik Indonesia berdasarakan SK Presiden Republik Indonesia No. 085/TK/Tahun 2006, tanggal 3 November 2006.

 Dasar pemikiran pemerintah Kabupaten Takalar untuk membuat monumen/Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng sebagai berikut:

Sebagai peringatan kepada generasi penerus bahwa kemerdekaan ini bukanlah hadiah dari penjajah, tapi melalui perjuangan tahap demi tahap sebagai bangsa yang identik dengan dinamika proses perjuangan melawan penjajahan dan seluruh masyarakat dari berbagai daerah wilayah yang sekarang bernama Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan demikian setiap perlawanan fisik terhadap pemerintahan penjajahan dapat dijelaskan bahwa perjuangan tersebut merupakan bagian perjuangan Nasional yang melahirkan tokoh panutanyang memberikan kebanggandi daerah dalam pembangunan kehidupan kebangsaan di Kabupaten Takalar.

Tokoh Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng telah dipilih atas dasar pertimbangan, bahwa pada saat ini tokoh tersebut merupakan figur, yang oleh masyarakat dianggap sebagai pelaku utama yang mendorong terbentuknya gerakan perlawanan bersenjata melawan pemerintahan penjajahan.

Dalam rangka pembangunan kehidupan kebangsaan di daerah Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Takalar, perlu mengetahui melalui pembangunan monument tersebut bahwa peran warganya dalam perjuangan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak ketinggalan.

Monumen tersebut memperindah kota dan juga merupakan sebagai ikon Kecamatan Polongbangkeng, dan juga sebagai penghargaan kepada masyarakat bekas pejuang (Laskar Lipang Bajeng).

Dengan dasar pemikiran inilah maka dibangun sebuah monumen perjuangan/Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng. Dalam proses persiapan monumen tersebut telah ditunjuk pematung Amrullah Syam sebagai pelaksana proyek pembuatan patung tersebut.

Konsep pembuatan monumen tersebut, patung tokoh Pajonga Daeng Ngalle Karaeng polongbangkeng berdiri menatap ke depan dengan penuh harapan dan semangat kejuangan, melangkahkan kaki sambil mengepal tangan, berdiri di atas porstek yang ditopang oleh bambu runcing sebanyak 19buah yang menunjukkan laskar pendukung yang tertulis nama–nama laskar di Sulawesi Selatan, dan sebuah prasasti yang bertuliskan:

“*Generasi penerus isilah kemerdekaan ini dengan kerja yang benar dan berkesinambungan”*

Berdasarkan pemikiran tersebut sehingga terwujudnya monumen Patung Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng maka penulis akan membahas Proses Pembuatan Patung Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng karya Amrullah Syam di Takalar sebagaimana judul yang disetujui.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini harus dibuat seoperasional mungkin hingga dapat memberi arah dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penuslisan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keberadaan sosok Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar ?
2. Bagaimana proses pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar ?
3. Alat dan bahan apa yang dibutuhkan dalam pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar ?
4. Faktor-faktor apakah yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar ?
5. **Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan memaparkan secara rinci tahapan-tahapan proses pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar Karya Amrullah Syam. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembuatan patung monumen.

Data dan informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas keilmuan pada jurusan pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keberadaan sosok patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar Karya Amrullah Syam.
2. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar Karya Amrullah Syam.
3. Untuk mendeskripsikan Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar Karya Amrullah Syam.
4. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor apakah yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pembuatan Patung Pahlawan Nasional Pajonga Daeng Ngalle Karaeng Polongbangkeng di Kabupaten Takalar Karya Amrullah Syam.
5. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Dengan melaksanakan penelitian ini, maka penulis akan memperoleh data yang objektif yang dapat mempermudah penyusunan uraian-uraian selanjutnya.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa, dan terutama memperkaya khasanah pengetahuan tentang patung monumental.
3. Diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu acuan proses perencana pada proyek patung monumental.